

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang baik berupa kuantitas maupun kualitas karena telah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu.

Membicarakan tentang prestasi belajar pasti tidak lepas dari bahasan mengenai proses belajar mengajar. Proses tersebut, akan memperoleh suatu hasil yang umumnya disebut dengan hasil pengajaran atau hasil belajar. Untuk mendapat hasil yang optimal dari proses belajar mengajar maka dilakukan secara sadar dan terorganisir dengan baik.

Didalam proses belajar mengajar seorang guru berperan sebagai pengajar dan siswa adalah subyek belajar, dituntut untuk mempunyai profil dan kualitas tertentu yaitu kemampuan, pengetahuan, sikap dan tata nilai serta sifat pribadi.

SMP Muhammadiyah 11 Surabaya merupakan salah satu SMP Islam di Surabaya. Namun, jika dilihat secara detail, ternyata nilai matematika dikelas VII masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan nilai rata-rata matematika siswa 57,94 padahal KKM yang diterapkan SMP tersebut adalah 78. Salah satu penyebabnya adalah kurang adanya motivasi siswa dalam belajar.

Pembelajaran menggunakan media teka-teki silang untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya media tersebut sebagai motivasi siswa agar tidak bosan dalam belajar.

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis ingin menggunakan media teka-teki silang dalam menyelesaikan masalah matematika untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Prestasi belajar Matematika belum maksimal
2. Media yang digunakan kurang bervariasi
3. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran Matematika
4. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika kurang maksimal.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Dalam berbagai masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah tidak mungkin diteliti semuanya. Hal tersebut karena keterbatasan waktu biaya, dan tenaga serta untuk lebih memfokuskan peneliti pada masalah yang dibahas saja. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka masalah yang dipilih adalah

“Penggunaan Media Pembelajaran Teka-teki Silang dalam Menyelesaikan Masalah Matematika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan Penggunaan Media Teka-teki silang?
- (2) Bagaimana aktivitas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya saat proses Menyelesaikan masalah matematika dengan Media Teka-teki silang?
- (3) Bagaimana respon siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan penggunaan media teka-teki silang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- (1) Mendeskripsikan seberapa besar prosentase peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan Media Teka-teki Silang.
- (2) Mendeskripsikan aktivitas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya Surabaya saat proses Menyelesaikan masalah matematika dengan Media Teka-teki silang.
- (3) Mendeskripsikan respon siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan media teka-teki silang.

### **1.6 Indikator Keberhasilan**

Berdasarkan pedoman dari SMP Muhammadiyah 11 Surabaya hasil belajar siswa ditentukan meningkat jika siswa yang tuntas belajar adalah  $\geq 80\%$  dan rata-rata nilai siswa  $\geq 78$ .

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagi guru: dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran dengan teka-teki silang yang dapat digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran di kelas.

- (2) Bagi siswa: proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memotivasi belajar siswa dengan kecerdasan yang dimiliki.
- (3) Bagi sekolah: dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran matematika disekolah.
- (4) Bagi peneliti lain: dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.